

RINGKASAN LAPORAN IDENTIFIKASI FLORA-FAUNA DILINDUNGI PT. UDIT TAHUN 2025

1. Pendahuluan & Latar Belakang

PT. Utama Damai Indah Timber (PT. UDIT) merupakan pemegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan-Hutan Alam (PBPH-HA) yang berlokasi di kawasan Bentang Alam Menyapa-Lesan (Blok I & II) dan Bentang Alam Wehea-Kelay (Blok III), Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Areal kerja ini berbatasan langsung dengan Hutan Lindung Pegunungan Nyapa serta menjadi bagian dari kawasan penting keanekaragaman hayati (*Endemic Bird Area* dan *Important Bird Area* Sangkulirang).

Ringkasan eksekutif ini disusun berdasarkan integrasi data dari tiga kegiatan lapangan utama sepanjang tahun 2025, yaitu:

Identifikasi Flora dan Fauna di Blok RKT 2025 Petak BI23 (Februari 2025).

Inhouse Training Pengenalan Jenis Fauna, Pohon, dan Tumbuhan Hutan (Juni–September 2025).

Pemantauan dan Pengelolaan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (NKT) PT. UDIT 2025.

2. Metodologi Pengamatan

Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi metode pengamatan langsung (direct observation) dan tidak langsung (indirect observation):

Pengamatan Langsung: Eksplorasi jalur transek (jalur 1 km), pemasangan 4 unit camera trap (di lokasi KPPS 1, 2, 3, dan PUP) dengan total durasi 72–78 trap nights, perekaman bioakustik suara burung (aplikasi *BirdNET*), serta pembuatan plot inventarisasi flora berjenjang.

Pengamatan Tidak Langsung: Identifikasi jejak kaki, kotoran (faeces), bekas cakaran/sarang, serta wawancara dengan masyarakat setempat. Analisis foto/video satwa diolah melalui platform Wildlife Insights untuk menghitung Relative Abundance Index (RAI).

3. Hasil Identifikasi Fauna Dilindungi

Sepanjang tahun 2025, berhasil teridentifikasi sebanyak 25 jenis fauna yang memenuhi kriteria dilindungi berdasarkan status IUCN (CR, EN, VU, NT), CITES (Appendix I/II), dan/atau Permen LHK No. P.106/2018. Berikut adalah tabel kompilasi jenis fauna penting yang berhasil didokumentasikan:

No.	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	CITES	P.106/2018	Catatan / Metode Temuan
1	<i>Pongo pygmaeus morio</i>	Orangutan Kalimantan	CR	App. I	Dilindungi	Tidak ditemukan langsung pada 2025; potensi hadir berdasarkan Dokumen NKT.
2	<i>Rhinoplax vigil</i>	Rangkong Gading	CR	App. I	Dilindungi	Tidak ditemukan langsung pada 2025; potensi hadir berdasarkan Dokumen NKT.
3	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling Peusing	CR	App. I	Dilindungi	Tidak ditemukan langsung pada 2025; potensi hadir berdasarkan Dokumen NKT.
4	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	EN	App. II	-	Camera trap di KPPS & PUP. RAI tertinggi (6,863). Tersebar luas.

No.	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	CITES	P.106/2018	Catatan / Metode Temuan
5	<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang	EN	App. I	Dilindungi	Informasi karyawan di Blok RKT 2025.
6	<i>Neofelis diardi ssp. borneensis</i>	Macan Dahan Kalimantan	EN	App. I	Dilindungi	Informasi karyawan di Blok RKT 2025.
7	<i>Hylobates funereus</i>	Owa Kelawat	EN	App. I	Dilindungi	Terdeteksi melalui rekaman suara di Blok RKT 2025.
8	<i>Carpococcyx radiceus</i>	Tokhtor Kalimantan	VU	-	-	Camera trap di KPPS 1 (RAI 0,654). Endemik Kalimantan.
9	<i>Lophura bulweri</i>	Sempidan Kalimantan	VU	-	Dilindungi	Camera trap di PUP (RAI 0,327). Endemik Kalimantan.
10	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang Madu	VU	App. I	Dilindungi	Camera trap di KPPS 1 & PUP (RAI 1,961).
11	<i>Rusa unicolor</i>	Rusa Sambar	VU	-	Dilindungi	Camera trap di KPPS 3 (RAI

No.	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	CITES	P.106/2018	Catatan / Metode Temuan
						0,327).
12	<i>Muntiacus atherodes</i>	Kijang Kuning Kalimantan	NT	-	Dilindungi	Camera trap di KPPS 1, 2, 3 (RAI 2,288). Endemik Kalimantan.

*Catatan: Kompilasi di atas menampilkan jenis fauna dengan status konservasi utama (CR, EN, VU, NT, dan Endemik) dari total 25 jenis temuan lapangan.

4. Hasil Identifikasi Flora Dilindungi

Sebanyak 21 jenis flora teridentifikasi masuk dalam kategori bernilai konservasi tinggi, didominasi oleh kelompok Dipterocarpaceae (Meranti), famili Orchidaceae (Anggrek), serta jenis pohon kayu berharga komersial dan ekologis.

No.	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	CITES	P.106/2018	Status Endemik	Lokasi / Habitus
1	<i>Aquilaria malaccensis</i>	Gaharu	CR	App. II	Dilindungi	-	Potensi hadir di areal kerja (Dokumen NKT 2024).
2	<i>Anisoptera costata</i>	Mersawa	EN	-	-	-	Blok RKT 2025 Petak BI23 (Tingkat semai).
3	<i>Shorea</i>	Meranti	EN	-	-	-	Blok RKT

No.	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	CITES	P.106/2018	Status Endemik	Lokasi / Habitus
	<i>lamellata</i>	Putih					2025 (Pancang, tiang, pohon).
4	<i>Shorea laevis</i>	Bangkirai / Bengkirai	VU	-	-	-	Blok RKT 2025 & areal umum (Semai s.d pohon).
5	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Ulin / Belian	VU	-	Dilindungi	Endemik Kalimantan	Ditemukan di areal kerja umum PT. UDIT.
6	<i>Shorea leprosula</i>	Meranti Merah	NT	-	-	-	Blok RKT 2025 (Dominan, INP tertinggi 88,5%).
7	<i>Grammatophyllum speciosum</i>	Anggrek Tebu	LC	App. II	-	-	Herba epifit (Orchidaceae), ditemukan saat Inhouse Training.
8	<i>Borassodendron borneensis</i>	Bandang / Palembang Bandang	LC	-	-	Endemik Kalimantan	Ditemukan saat Inhouse Training (Arecaceae).

5. Poin Penting & Temuan Khusus

Kategori Concern Ekstra (Status CR): Tiga spesies fauna kunci (Orangutan Kalimantan,

Rangkong Gading, dan Trenggiling) serta satu spesies flora (Gaharu) yang berstatus Kritis (CR) tidak dijumpai secara langsung selama survei 2025. Sifat satwa yang kriptik, jangkauan jelajah luas, serta keterbatasan metode survei menjadi alasan utama, namun manajemen tetap memprioritaskan pemantauan penuh atas jenis-jenis ini.

Implementasi Label Kuning (DLE): Pada kegiatan ITSP Blok RKT 2025, tim lapangan telah memberikan penandaan berupa label kuning pada 8 jenis pohon yang masuk kategori Dilindungi, Langka, dan Endemik (termasuk Jelutung dan Ulin) agar mutlak tidak ditebang selama operasi pemanenan kayu.

Ancaman Penebangan Liar Pohon Ulin: Pada kegiatan pemantauan NKT 2025, ditemukan bukti adanya aktivitas ilegal berupa bekas gesekan kayu Ulin oleh masyarakat luar di kawasan KM 72. Kasus ini telah dikoordinasikan dan dilaporkan secara resmi kepada UPTD KPHP Berau Tengah dan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur untuk penanganan hukum lebih lanjut.

Keragaman Anggrek (CITES Appendix II): Sebanyak 6 jenis anggrek hutan dari famili Orchidaceae (seperti Anggrek Tebu, *Dendrobium spp.*, dan *Bulbophyllum spp.*) berhasil diidentifikasi. Seluruh jenis tersebut dilindungi perdagangannya secara internasional melalui skema CITES Appendix II guna mencegah eksploitasi liar.

6. Kesimpulan

Secara umum, kondisi ekosistem hutan di areal PBPH-HA PT. Utama Damai Indah Timber (PT. UDIT) masih berada dalam kondisi yang sangat baik dan representatif sebagai habitat perlindungan bagi flora dan fauna bernilai konservasi tinggi. Namun demikian, adanya indikasi ancaman eksternal seperti pembalakan liar kayu Ulin dan potensi perburuan liar mengharuskan pihak manajemen untuk memperketat intensitas patroli kawasan secara rutin.

LAMPIRAN

Dokumentasi



Aktivitas Burung Enggang Cula



Plang Larangan Perdagangan Satwa



Plang Larangan Berburu satwa dilindungi



Banner KPPS



Pemasangan Banner Lintasan Satwa Liar



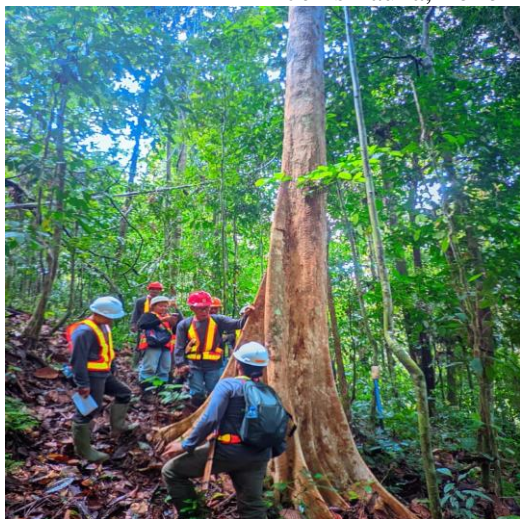
Sosialisasi RKT 2025 dan Kawasan Lindung Bersama Kepala Kampung Panaan



Sosialisasi RKT 2025 dan Kawasan Lindung Bersama Masyarakat Kampung Mapulu



Foto Bersama Seluruh Peserta, Fasilitator dan Narasumber *In House Training* Pengenalan Jenis Fauna, Pohon dan Tumbuhan Hutan Lainnya



Identifikasi Pengenalan Jenis Flora



Pemasangan Camera Trap di Kawasan Lindung Buffer Zone oleh Tim Fauna

LANJUTAN KEGIATAN PEMASANGAN CAMERA TRAP SETELAH KEGIATAN INHOUSE TRAINING



Pemasangan Camera Trap - 3



Pemasangan Camera Trap - 5



Hasil Temuan Kubangan Satwa

**HASIL TEMUAN SATWA DI LOKASI PUP
Beruang Madu (*Helarctos malayanus*)**



Sempidan Kalimantan (*Lophura bulweri*)



Pelanduk Kancil (*Tragulus kanchil*)



Beruk (*Macaca nemestrina*)



Kuau Raja (*Argusianus argus*)



HASIL TEMUAN SATWA DI LOKASI KPPS
Kijang Muntjak (*Muntiacus muntjak*)



Babi Berjenggot (*Sus barbatus*)



Landak Kalimantan/Landak Duri Tebal (*Hystrix crassispinis*)



Sempidan Biru (*Lophura ignita*)



Kijang Kuning Kalimantan (*Muntiacus atherodes*)



Rusa Sambar (*Rusa unicolor*)

